

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoadmodjo, 2010). Metode ini mengemukakan (1) Desain Penelitian, (2) Populasi Sampel, Sampling, (3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian (5) Kerangka Kerja (6) Pengumpulan Data Data, (7) Pengelolahan Data (8) Keterbatasan

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini metode atau desain yang digunakan adalah *pra-experiment* yang merupakan suatu penelitian yang tidak memiliki variabel kontrol. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata mata dipengaruhi oleh variabel independen. Menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*, dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan/treatment, variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah itu dilakukan treatment/perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/observasi (Hidayat,, 2009). Adapun skema desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Pengambilan data sebelum intervensi (pretest)

X: Perlakuan atau eksperimen

O2: Pengambilan data setelah intervensi (posttest)

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus di posyandu lansia Dusun Sumberwaru Desa Kembangsri Ngoro Mojokerto sebanyak 20 orang.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk mewakili populasi (Setiadi, 2013). Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sample* dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel

untuk tujuan tertentu saja dan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Lansia dengan diabetes mellitus dengan keadaan umumnya baik.
- b) Lansia dengan diabetes mellitus yang bisa melakukan ADL (*Activities of Daily Living*)
- c) Lansia dengan diabetes mellitus yang tidak mempunyai komplikasi dan penyakit penyerta.
- d) Lansia dengan diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden.
- e) Lansia yang kooperatif.
- f) Lansia yang tidak mengonsumsi obat anti DM.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan

untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Lansia dengan diabetes mellitus yang tidak kooperatif
- b) Lansia yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.
- c) Lansia yang tidak teridentifikasi menderita hipertensi.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh lansia yang menderita diabetes mellitus di Posyandu Lansia Dusun Sumberwaru Desa Kembangsri Kecamatan Ngoro sebanyak 20 orang .

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah Rebusan Daun Salam.

3.3.3 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah kadar glukosa darah pada lansia diabetes mellitus.

3.3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2009). Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

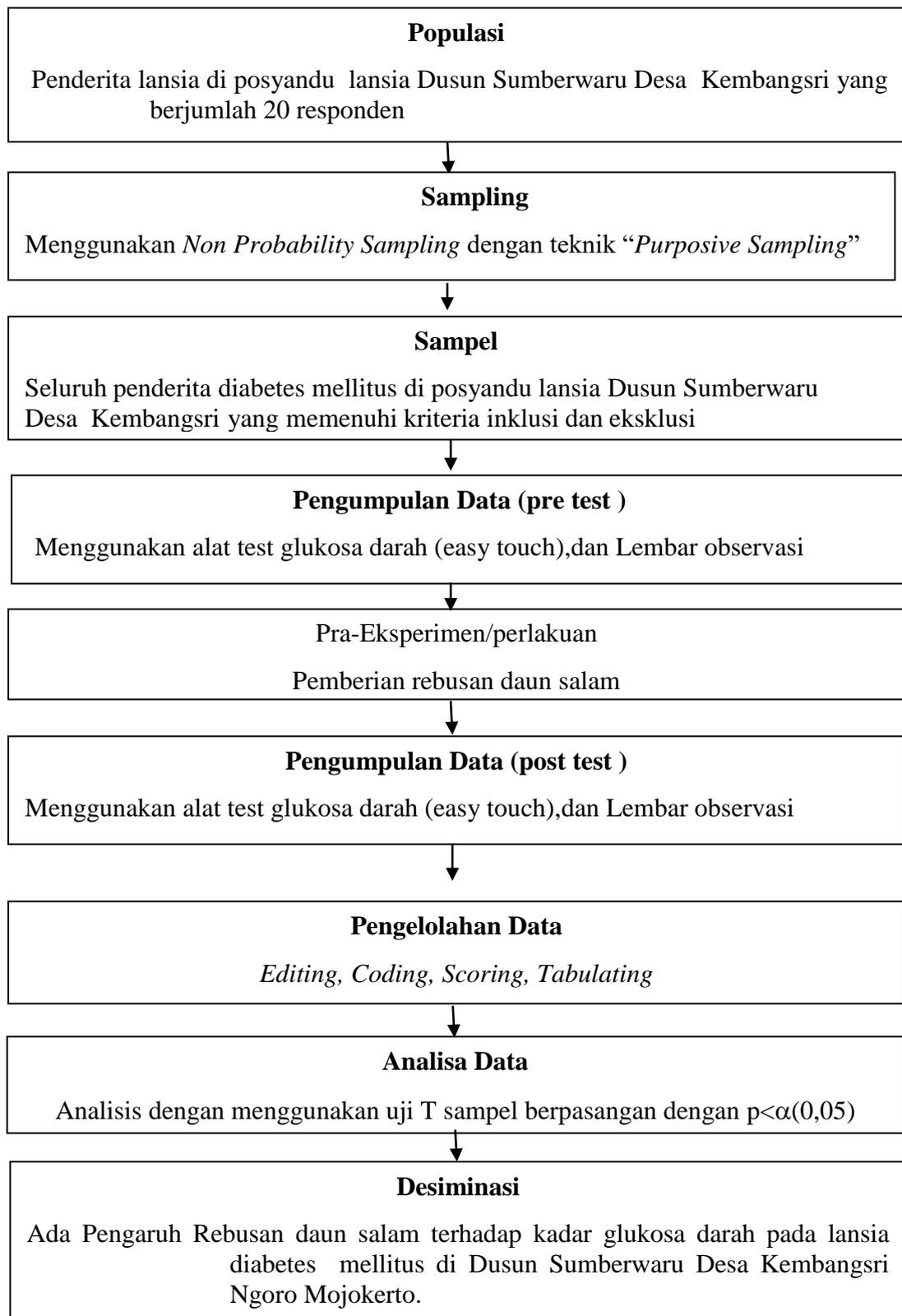
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Pemberian rebusan daun salam	Olahan daun salam (<i>Zyzygium polyantum</i>) yang diberikan kepada responden untuk di minum	Komposisi: Daun salam 10 lembar Diberikan sebanyak 200ml dengan 1 kali sehari selama 7 hari	SOP rebusan daun salam	-	-
Kadar glukosa darah pada Lansia diabetes mellitus	Banyaknya glukosa darah di dalam darah dalam batas normal	Perubahan kadar glukosa darah dalam darah	alat test glukosa darah (easy touch)	Interval	1.Normal : 80-150 mg/dL 2.Tinggi: 200-500 mg/dL 3.Rendah: 50-80 mg/dL

3.4 Prosedur Penelitian

1. Mengurus perizinan surat pengantar penelitian di STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto
2. Mengurus Perizinan surat pengantar penelitian di Kepala Desa Kembangsri Dusun Sumberwaru Ngoro Mojokerto
3. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent
4. Melakukan observasi glukosa darah pada penderita DM sebelum diberikan rebus daun salam dan pencatatan lembar observasi
5. Memberikan rebusan daun salam pada penderita diabetes mellitus dengan frekuensi dalam 7 hari
6. Melakukan observasi sebelum dan sesudah di berikan rebusan daun salam
7. Melakukan tabulasi dan persiapan analisis data sesuai tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Rebusan Duan Salam Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Lansia Diabetes Mellitus

3.6 Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Langkah- langkah dalam penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi yang meliputi format berupa pengumpulan data umum terdiri dari beberapa kolom yaitu nomer responden,lama menderita sakit,adakah keuarga yang mempunyai penyakit diabetes mellitus,riwayat merokok,konsumsi makanan tinggi gula,dan konsumsi obat yang diisi dengan *checklist*..

3.6.1 Instrumen

Instrumen yaitu alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2016).Instrumen pada penelitian ini untuk variabel independen dengan menggunakan SOP rebusan daun salam Sedangkan untuk variabel dependen dengan menggunakan alat ukur (*easy touch*) untuk mengukur glukosa dalam darah.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumberwaru Desa Kembangsri Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020-Mei 2021

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2009). *Editing* dilakukan pada pengisian lembar observasi pre test dan post test.

3.7.2 Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

a. Nomor responden diberi kode R1, R2, R3 dan seterusnya.

b. Umur

1. 45-59 tahun : kode 1

2. 60-74 tahun : kode 2

3. 75-90 tahun : kode 3

c. Adakah riwayat keluarga dengan diabetes mellitus

1) Ya : kode 1

2) Tidak : kode 2

d. Kebiasaan merokok

1) Ya : kode 1

2) Tidak : kode 2

e. Konsumsi obat

1) Ya : kode 1

2) Tidak : kode 2

f. Glukosa darah

1) Normal : kode 1

2) Rendah : kode 2

3) Tinggi : kode 3

3.7.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Pada Penelitian ini *scoring* digunakan untuk menentukan tekanan darah sebagai berikut:

1) Normal : 110-190 mg/dL

2) Rendah: 50-80 mg/dL

3) Tinggi: 200-500 mg/dL

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah dilakukan *tabulating*, kemudian dilakukan pembacaan hasil penelitian. Tabulating pada penelitian ini meliputi setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok atau kelas dalam suatu format. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria.

3.7.5 Analisa uji statistik

Analisa uji statistik yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan Perubahan tekanan darah sebelum diberikan perlakuan/eksperimen dan setelah diberikan perlakuan /eksperimen adalah maka uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T sampel berpasangan dengan bantuan menggunakan software SPSS versi 25.0 for Windows. Berdasarkan skala data ordinal, sample berpasangan tujuan penelitian komperasi, jumlah variabel dependen dan independen adalah satu. Asumsi yang digunakan adalah data terdistribusi normal bila t hitung lebih besar dari 1 tabel, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima .Pada penelitian ini menggunakan nilai probality,jika $p (0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak ,jika $p (0,000) > (0,05)$ maka H_0 diterima.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan Kepada Kepala Desa Kembangsri Ngoro Mojokerto . Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.8.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.